

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar menulis puisi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 4 Ciseureuh Kecamatan Ciseureuh Kabupaten Purwakarta. Populasi kelas V berjumlah 42 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan. Agar lebih lengkapnya, dipandang perlu untuk mengungkapkan keseluruhan peserta didik yang sedang menimba ilmu di SDN 4 Ciseureuh Kecamatan Ciseureuh Kabupaten Purwakarta tempat melaksanakan penelitian, yaitu sebanyak 237 orang peserta didik, terdiri dari 113 orang laki-laki dan 124 orang perempuan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data siswa SDN 4 Ciseureuh
Kecamatan Ciseureuh Kabupaten Purwakarta

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	21	21	42
2	II	20	23	43
3	III	25	18	43
4	IV	16	15	31
5	V*)	16*)	26*)	42*)
6	VI	15	21	36
Jumlah		113	124	237

Keterangan:

*) Penelitian dilakukan di kelas V SDN 4 Ciseureuh Kecamatan Ciseureuh Kabupaten Purwakarta

Revina Cahya Utami, 2013

PENGUNAAN MEDIA LAGU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA DALAM MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam bentuk beberapa siklus. Setiap siklus diharapkan tergambar perbaikan-perbaikan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Menurut Kunandar (2012: 63) “penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus dimana dalam satu siklus terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi”.

Langkah-langkah pada setiap siklus pada dasarnya sama, yakni terdiri dari:

1. Perencanaan Tindakan

Kegiatan ini diawali dengan merencanakan ide penelitian sebagai refleksi dari ketidakpuasan terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Ketika pembelajaran menulis puisi dengan diputar media lagu, peserta didik diharapkan dapat memperoleh imajinasi untuk menciptakan tema puisi serta siswa diharapkan dapat memperoleh kosakata yang lebih banyak untuk penyusunan sebuah puisi.

Perencanaan tindakan dilakukan dengan menyusun strategi dan teknik baru dalam upaya mengajarkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lagu. Pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung ini di observasi oleh teman sejawat yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di kelas. Berdasarkan temuan pada kegiatan perencanaan, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan proses pembelajaran.

Kegiatan yang dilakukan pada langkah perencanaan sebelum melakukan tindakan penelitian adalah dengan membuat: a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), b) membuat alat atau instrument penelitian yang berupa lembar observasi dan lembar kerja siswa, c) mempersiapkan media untuk pembelajaran menulis puisi, yakni dengan mempergunakan media lagu anak.

2. Pelaksanaan Tindakan

Perencanaan tanpa diimplementasikan ke dalam bentuk pelaksanaan tidak akan memiliki arti apa-apa. Begitu juga sebaliknya, suatu pelaksanaan tindakan

Revina Cahya Utami, 2013

PENGUNAAN MEDIA LAGU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA DALAM MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

apabila dilakukan tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu, maka pelaksanaan tersebut tidak akan terarah.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah berbagai tindakan atau perlakuan yang dikerjakan guru dalam upaya memecahkan masalah yang disusun dalam perencanaan. Ada beberapa hal yang harus dipahami dalam melaksanakan tindakan dalam PTK, yakni: a) pelaksanaan PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus atau putaran, b) pelaksanaan PTK sebaiknya dilakukan secara kolaborasi, c) pada setiap siklus atau putaran dilakukan kegiatan tindakan sesuai dengan rancangan PTK, observasi tindakan dengan menggunakan berbagai instrumen observasi dan refleksi atas tindakan yang dilakukan setelah memperhatikan hasil observasi. (Sanjaya, 2009: 76)

3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap suatu hal. Menurut Hermawan *et al.* (2007: 96) “observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab masalah tertentu. Dalam penelitian formal, observasi bertujuan untuk mengelolah data yang *valid* dan *reliable* (sahih dan handal)”.

4. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan observer yang biasanya dilakukan oleh teman sejawat. Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang. (Sanjaya, 2009: 80)

Dari pernyataan Sanjaya diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan refleksi adalah kegiatan mengkaji kembali berbagai kekurangan yang terjadi ketika melakukan tindakan. Peneliti dapat melakukan refleksi atas tindakannya dengan cara berdiskusi dengan teman sejawat, hal apa saja yang masih dirasa kurang ketika mengajar. Refleksi ini bertujuan agar ketika menyusun rencana ulang untuk melakukan tindakan, kekurangan ketika tindakan awal dapat diperbaiki atau bahkan

Revina Cahya Utami, 2013

PENGUNAAN MEDIA LAGU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA DALAM MENULIS PUISI

tidak ada lagi kekurangan dalam pelaksanaan tindakan selanjutnya. Hal ini senada dengan pendapat Hermawan *et al.* (2007: 100) yang menyatakan bahwa “melalui refleksi, guru akan dapat menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang belum dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya”.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media lagu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Kemmis (Sanjaya, 2009: 24) mengungkapkan bahwa ‘penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka’. Adapun menurut Hasley (Sanjaya, 2009: 24) mengungkapkan bahwa ‘penelitian tindakan adalah intervensi dalam dunia nyata serta pemeriksaan terhadap pengaruh yang ditimbulkan dari intervensi tersebut’. Sedangkan menurut Burns (Sanjaya, 2009: 25) penelitian tindakan adalah ‘penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti praktisi’. Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan adalah suatu penelitian reflektif dan kolektif untuk meningkatkan kualitas tindakan yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial.

Menurut McNiff (Hermawan *et al* 2007: 79) penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajarnya, dan sebagainya. Dari pendapat McNiff tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru kelas ketika beliau mendapat suatu masalah dalam proses pembelajaran, seperti tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian tersebut dilakukan oleh guru untuk memperbaiki cara mengajarnya

Revina Cahya Utami, 2013

PENGUNAAN MEDIA LAGU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA DALAM MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian kelas menurut Hermawan *et al.* (2007: 64), yakni: a) mencoba mengatasi kesulitan yang dialami oleh studi tindakan (*action research*) dengan menjaga pekerjaan tetap konsistensi terhadap dasar teori tertentu, b) mengembangkan penelitian yang tidak terjangkau oleh penelitian standar, yaitu kehidupan nyata didalam kelas sebagai dunia mikro pendidikan yang dicoba diungkapkann menggunakan metodologi tertentu dengan melihatnya sebagai upaya mengkontruksi pengetahuan.

Dalam metode penelitian kelas ini dipilih model pendekatan kualitatif karena dilihat dari hakikat pendidikan itu sendiri, yakni sebagai suatu sistem yang tidak hanya berorientasi pada hasil tetapi juga berorientasi kepada proses agar memperoleh hasil yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menyampaikan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media audio agar siswa termotivasi untuk membuat puisi. Media audio yang digunakan yakni berupa pemutaran lagu. Lagu diharapkan dapat memberi stimulus kepada siswa serta memudahkan siswa untuk berimajinasi sesuai dengan tema lagu dan memudahkan siswa untuk memperoleh kata-kata yang akan dirangkaikan menjadi sebuah puisi.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan agar terjadi perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini sejalan dengan pendapat Hermawan *et al.* (2007: 72) yang mengungkapkan bahwa “penelitian kelas dapat meningkatkan peran serta guru dalam melakukan manajemen kelas yang menjadi tanggung jawabnya”. Kunandar (2012: 63) mengungkapkan tujuan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

- a) Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar, meningkatkan profesionalisme guru, dan menumbuhkan budaya akademik di kalangan para guru. Mutu pembelajaran dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa, baik yang bersifat akademis yang tertuang dalam nilai ulangan harian (formatif), ulangan tengah semester (sub-sumatif), dan ulangan akhir

Revina Cahya Utami, 2013

PENGUNAAN MEDIA LAGU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA DALAM MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

semester (sumatif) maupun yang bersifat non akademis, seperti motivasi, perhatian, aktivitas, minat, dan lain sebagainya.

- b) Peningkatan kualitas praktik pembelajaran di kelas secara terus-menerus mengingat masyarakat berkembang secara cepat.
- c) Peningkatan relevansi pendidikan, hal ini dicapai melalui peningkatan proses pembelajaran.
- d) Sebagai alat *training in service*, yang memperlengkapi guru dengan *skill* dan metode baru, mempertajam kekuatan analitisnya dan mempertinggi kesadaran dirinya.
- e) Sebagai alat untuk memasukkan pendekatan tambahan atau inovatif terhadap sistem pembelajaran yang berkelanjutan yang biasanya menghambat inovasi dan perubahan.
- f) Peningkatan mutu hasil pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran di kelas dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan meningkatnya motivasi belajar siswa.
- g) Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan.
- h) Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah, sehingga tercipta sikap proaktif dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.
- i) Peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan, peningkatan atau perbaikan proses pembelajaran di samping untuk meningkatkan relevansi dan mutu hasil pendidikan juga ditunjukkan untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber-sumber daya yang terintegrasi didalamnya.

Dari tujuan penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kunandar, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki mutu pendidikan, meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa, serta untuk memberikan inovasi baru untuk dunia pendidikan dalam hal metode mengajar.

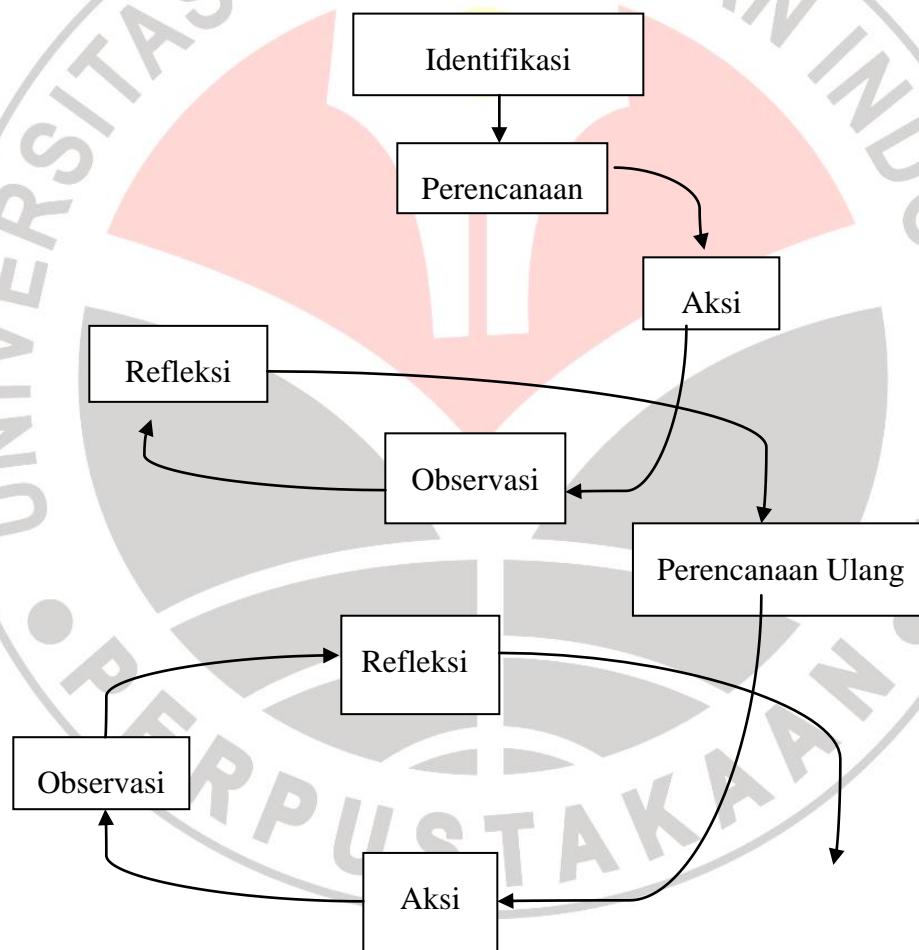
Revina Cahya Utami, 2013

PENGUNAAN MEDIA LAGU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA DALAM MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian tindakan kelas ini mengadaptasi penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Hopkins. Penelitian tindakan ini dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan, dan seterusnya.

Model spiral yang dikembangkan oleh Hopkins (Sanjaya, 2009: 54) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Model Hopkins

Berikut merupakan rencana dan prosedur penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (Kunandar, 2012: 96):

Tabel 3.2 Prosedur Penelitian Menurut Arikunto (Kunandar, 2012: 96)

Siklus I	Perencanaan: Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.	<ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar b. Menentukan pokok bahasan c. Mengembangkan skenario pembelajaran d. Menyiapkan sumber belajar e. Mengembangkan format evaluasi f. Mengembangkan format observasi pembelajaran
	Tindakan	Menerapkan tindakan mengacu kepada skenario pembelajaran
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan observasi dengan memakai format observasi b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah, dan waktu dari setiap macam tindakan b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lain-lain c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya d. Evaluasi tindakan I

Siklus II	Perencanaan	a. Identifikasi masalah dan menetapkan alternatif pemecahan masalah b. Pengembangan program tindakan II
	Tindakan	Pelaksanaan program tindakan II
	Pengamatan	Pengumpulan dan analisis data tindakan II
	Refleksi	Evaluasi tindakan II
		Siklus-siklus berikutnya
		Kesimpulan dan saran

Berikut merupakan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian penggunaan media lagu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi.

1. Siklus Pertama

a. Perencanaan Tindakan Siklus Pertama

Tahap perencanaan tindakan siklus pertama meliputi: 1) menentukan tema pembelajaran, 2) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, 3) mempersiapkan lagu yang sesuai dengan tema pembelajaran, 4) membuat instrumen.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus Pertama

Tahap pelaksanaan tindakan siklus pertama meliputi: 1) pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah disusun, 2) menjelaskan pengertian puisi, 3) pemutaran lagu yang sesuai dengan tema pembelajaran, 4) membimbing siswa untuk mengimajinasikan lagu, 5) siswa menulis puisi berdasarkan hasil pengimajinasian lagu.

c. Tahap Observasi Siklus Pertama

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang meliputi: 1) kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, 2) keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, 3) motivasi siswa ketika mengikuti proses pembelajaran, 4) aktifitas siswa dalam menyimak lagu, 5) penyampaian ide dalam bentuk puisi.

Revina Cahya Utami, 2013

PENGUNAAN MEDIA LAGU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA DALAM MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Refleksi Siklus Pertama

Refleksi merupakan tahap melakukan evaluasi tindakan. Pada tahap refleksi, peneliti mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan merefleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, maka peneliti akan mengetahui kekurangan serta kelemahan yang ada dalam pembelajaran menulis puisi. Hasil refleksi ini dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah untuk tindakan kelas pada siklus berikutnya.

2. Siklus Kedua

a. Perencanaan Tindakan Siklus Kedua

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan beberapa lagu yang masih berhubungan dengan tema ibu. Perubahan lagu yang diperdengarkan diharapkan dapat menambah kosakata baru bagi siswa dalam membuat puisi.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus Kedua

Tahapan pelaksanaan tindakan siklus kedua meliputi: 1) pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah disusun, 2) menjelaskan unsur intrinsik puisi, 3) memberi contoh puisi, 4) meminta siswa menentukan bahasa figuratif yang ada dalam puisi, 5) pemutaran lagu yang bertemakan ibu, 6) membimbing siswa untuk mengimajinasikan lagu, 6) siswa menulis puisi berdasarkan hasil pengimajinasian lagu.

c. Tahap Observasi Siklus Kedua

Pada tahap observasi, peneliti mengamati proses, hasil, ataupun dampak dari pengembangan tindakan sebelumnya.

d. Tahap Refleksi Siklus Kedua

Peneliti melakukan refleksi atas pelaksanaan tindakan siklus kedua. Pada tahapan refleksi siklus kedua, peneliti menganalisis dan membuat kesimpulan apakah

penggunaan media lagu dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak?

D. Definisi Operasional

Dalam kajian ini terdapat istilah-istilah yang dianggap perlu dijelaskan maknanya guna memenuhi rambu-rambu penelitian dan juga memahami makna yang dimaksud di dalam penelitian. Istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Penggunaan Media Lagu

Dalam penelitian ini, media lagu digunakan sebagai alat bantu untuk siswa memperoleh imajinasi serta memperoleh tambahan kosakata untuk membuat sebuah puisi. Menurut Sasiman (Djuanda, 2006: 102) ‘media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta perhatian siswa agar proses belajar terjadi’. Media lagu ini diharapkan dapat merangsang pikiran serta perasaan siswa sehingga siswa dapat memperoleh gagasan dari hasil pengimajinasian lagu yang didengarnya. Selain itu media lagu juga diharapkan dapat menarik perhatian serta minat siswa untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi. Dengan mempergunakan media lagu, siswa tidak akan merasa jenuh untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi.

2. Meningkatkan Hasil Pembelajaran Menulis Puisi

Menulis menurut Tarigan (2008: 3) merupakan “suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain”. Puisi menurut Clive Sansom (Waluyo, 1995: 23) adalah ‘bentuk pengucapan bahasa yang ritmis, yang mengungkapkan pengalaman intelektual yang bersifat imajinatif dan emosional’.

Meningkatkan hasil pembelajaran menulis puisi merupakan salah satu tujuan utama dari dilakukannya penelitian ini. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat

Revina Cahya Utami, 2013

PENGUNAAN MEDIA LAGU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA DALAM MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

apabila hasil belajar siswa yang semula tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dapat berubah menjadi tercapainya KKM dalam pembelajaran menulis puisi.

Hasil belajar yang dimaksud dalam menulis puisi ini adalah siswa dapat mendapat tema yang baik, siswa dapat menggunakan diksi, imajinasi serta bahasa figuratif dengan tepat. Total skor yang didapat siswa dari aspek-aspek yang dinilai tersebut diharapkan dapat meningkat, dari yang semula dirasa kurang memuaskan menjadi dapat meningkat sehingga dapat mencapai KKM. Nilai siswa yang dapat mencapai KKM dalam pembelajaran menulis puisi dianggap sebagai cerminan bahwa siswa telah dapat menguasai materi menulis puisi dan mencerminkan keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi.

Berangkat dari dua pengertian di atas, skripsi berjudul “Penggunaan Media Lagu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Menulis Puisi” (Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada kelas V SDN 4 Cisureuh di Kabupaten Purwakarta) mempunyai makna bahwa media lagu diduga kuat dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan kepada siswa, meliputi: a) kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, b) keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, c) apakah siswa menunjukkan motivasi dalam belajar, d) aktivitas siswa dalam menulis puisi, dan e) keberanian siswa dalam menyampaikan ide/gagasan dalam bentuk puisi. Hasil observasi ini digunakan sebagai bahan untuk menganalisis kekurangan apa saja yang masih terdapat dalam proses pembelajaran untuk selanjutnya di refleksi.

Revina Cahya Utami, 2013

PENGUNAAN MEDIA LAGU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA DALAM MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui informasi mengenai ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media lagu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahyudin, *et al.* (2006: 123) yang menyatakan bahwa “observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar, seperti tingkah laku siswa pada waktu belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan lain-lain.

2. Tes Hasil Belajar

Tes menurut Wahyudin, *et al.* (2006: 106) adalah:

himpunan pertanyaan yang harus dijawab, atau pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih/ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh orang yang di tes dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek perilaku atau memperoleh informasi tentang trait atau atribut pendidikan dari orang yang di tes.

Dalam penelitian tindakan kelas ini memberikan tes kepada siswa dengan cara memberikan tugas untuk membuat sebuah puisi. Apabila tes pada siklus pertama hasilnya kurang memuaskan, maka proses pembelajaran akan di refleksi dan diperbaiki setiap kekurangannya agar pada siklus berikutnya hasil tes siswa dapat meningkat. Instrumen tes hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lagu.

Revina Cahya Utami, 2013

PENGUNAAN MEDIA LAGU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA DALAM MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, analisis dilakukan peneliti sejak awal penelitian berlangsung. Analisis data ini dilakukan pada setiap aspek kegiatan penelitian. Hal-hal yang dianalisis dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar (Kunandar, 2012: 128).

1. Pengolahan Data

a. Pengolahan data observasi

Tabel 3.3

Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran					
2	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran				4 = 85% - 100% siswa 3 = 70% - 84% siswa	
3	Menunjukkan adanya motivasi dalam belajar				2 = 55% - 69% siswa 1 = 40% - 54% siswa	

4	Aktivitas siswa dalam menulis puisi					
5	Keberanian dalam menyampaikan ide atau gagasan dalam bentuk puisi					

Berikut merupakan cara menghitung skor untuk hasil pengamatan aktivitas siswa dalam belajar:

$$S = \frac{O}{JA}$$

Keterangan:

S = nilai dari observer

O = jumlah nilai aspek yang diperoleh

JA = jumlah seluruh aspek

Berikut penafsiran dari skor total aktivitas siswa:

4,00 – 3,50 = A (sangat baik)

3,49 – 3,00 = B (baik)

2,99 – 2,50 = C (cukup)

1,99 – 1,50 = D (kurang)

b. Pengolahan data hasil belajar siswa

Dalam menghitung hasil belajar menulis puisi siswa aspek yang dinilai yaitu judul, diksi, imajinasi, dan bahasa figuratif.

Tabel 3.4
Aspek Penilaian Menulis Puisi

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Judul						
2	Diksi						
3	Imajinasi						
4	Bahasa Figuratif						
Jumlah							

$$\text{Rumus Penilaian: } \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Menulis Puisi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Judul	Judul puisi sangat sesuai dengan isi puisi	5
		Judul puisi sesuai dengan isi puisi	4
		Judul puisi hampir sesuai dengan isi puisi	3
		Judul puisi kurang sesuai dengan isi puisi	2
		Judul puisi tidak sesuai dengan isi puisi	1
2	Diksi	Diksi yang digunakan sangat tepat, sangat bervariasi, dan sangat menimbulkan keindahan	5
		Diksi yang digunakan tepat, bervariasi, dan menimbulkan keindahan	4
		Diksi yang digunakan tepat, bervariasi, tetapi kurang membeikan keindahan	3
		Diksi yang digunakan tepat, tetapi tidak bervariasi dan tidak membeikan keindahan	2
		Diksi yang digunakan tidak tepat, tidak bervariasi, dan tidak membeikan keindahan	1

Revina Cahya Utami, 2013

PENGUNAAN MEDIA LAGU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA DALAM MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Imajinasi	Imajinasi yang digunakan sangat memberikan suasana dan memberikan daya bayang	5
		Imajinasi yang digunakan memberikan suasana dan memberikan daya bayang	4
		Imajinasi yang digunakan sedikit memberikan suasana dan memberikan daya bayang	3
		Imajinasi yang digunakan kurang memberikan suasana dan kurang memberikan daya bayang	2
		Imajinasi yang digunakan tidak memberikan suasana dan tidak memberikan daya bayang	1
4	Bahasa figuratif	Puisi sangat banyak menggunakan gaya bahasa dan sangat ekspresif	5
		Puisi banyak menggunakan gaya bahasa dan ekspresif	4
		Puisi sedikit menggunakan gaya bahasa dan kurang ekspresif	3
		Puisi jarang menggunakan gaya bahasa dan kurang ekspresif	2
		Puisi tidak menggunakan gaya bahasa dan tidak ekspresif	1

Tabel 3.6
Skor Menulis Puisi

Skor	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Tidak baik

Revina Cahya Utami, 2013

PENGUNAAN MEDIA LAGU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA DALAM MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.7
Kategori Hasil Belajar Kognitif

Rentang Nilai	Kategori
80 – 100	Baik sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
30 – 39	Gagal

(Arikunto, 2012: 281)

c. Mean/rata-rata

Menurut Wahyudin, *et al.* (2006: 21) mean adalah skor-skor yang secara aritmatik (ilmu hitung) berada di tengah-tengah, didapatkan dengan cara menjumlahkan skor yang ada kemudian dibagi dengan berapa banyak skor yang ada. Berikut merupakan rumus mencari mean (Wahyudin, 2002: 22)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = symbol skor

$\sum x$ = jumlah skor yang ada

N = jumlah peserta tes